

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 Tarogong Kaler garut terhadap siswa Kelas XI PTL-3 pada program diklat MPDPML mengenai penerapan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran siswa sebelum diterapkan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* sudah menerapkan pembelajaran dengan sistem modul yang pada dasarnya menuntut siswa belajar mandiri, namun pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang membangkitkan siswa untuk bertanya. Prestasi belajar siswa sebelum dilakukan penerapan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* dinilai masih kurang, yaitu 5,28. Sementara standar kompetensi dasar yang ditetapkan oleh sekolah yaitu > 6,0. Penerapan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* pada kelas yang akan diteliti dimungkinkan setelah dilakukan diskusi dengan guru mengenai pengenalan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* yang akan diterapkan sehingga disepakati kerjasama secara kolaboratif dengan guru sebagai pengajar dan peneliti sebagai *observer*.
2. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* dilakukan selama

tiga siklus dan berjalan sesuai yang direncanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan setiap siklusnya. Hasil belajar siswa berdasarkan pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus terjadi peningkatan dari hasil *pre test* ke hasil *post test* dengan rata-rata nilai hasil *post test* setiap siklusnya mencapai nilai >6,0. Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dengan kategori “cukup terampil” pada siklus I meningkat menjadi kategori “terampil” pada siklus II dan siklus III. Hasil belajar siswa pada aspek afektif setelah pelaksanaan ketiga siklus mengalami peningkatan nilai IPK dengan kategori rata-rata “netral”. Hal ini mengindikasikan bahwa tindakan yang dilakukan mampu merangsang siswa untuk melakukan percobaan eksperimen cukup baik. Aktivitas siswa secara keseluruhan dari proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan kategori “sebagian besar” pada siklus I dan siklus II meningkat menjadi kategori “pada umumnya” pada siklus III. Kemudian untuk aktifitas guru dilihat dari lembar observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan dari kategori “sedang” pada siklus I dan siklus II menjadi kategori “baik” pada siklus III.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* dalam kegiatan pembelajaran MPDPML dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan siswa serta hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, diantaranya yaitu pada saat pembelajaran melalui tahapan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft*

office powerpoint guru merasa kesulitan dalam mengorganisir waktu, dalam melaksanakan tahapan kegiatan praktikum masih dihadapi dengan kendala keterbatasan alat-alat praktikum, kemudian pada tahapan presentasi hasil praktikum, siswa masih kurang terbiasa tampil menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Siswa masih canggung dalam melaksanakan presentasi sehingga kurang tercipta suasana diskusi antar siswa. Kesan dan tanggapan guru melalui wawancara menyatakan bahwa dengan menerapkan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* kondisi kelas menjadi lebih aktif, siswa menjadi berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan kesan dan tanggapan siswa menyatakan bahwa kegiatan belajar jadi lebih menyenangkan dan dapat melatih memecahkan contoh permasalahan melalui kegiatan praktikum.

5.2. SARAN

Dengan berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil temuan pada penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* ini dapat terus dikembangkan dengan menambah indikator hasil belajar siswa yaitu tingkatan aspek kognitif, dan dilakukan pada materi dan sampel yang lain.
2. Pembelajaran melalui pengembangan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan *microsoft office powerpoint* dengan menggunakan penelitian

tindakan kelas ini memuat sederetan tahap yang cukup panjang, sebaiknya guru dapat mengatur waktu maupun siswa dengan tepat agar setiap tahap dapat terselesaikan dengan sempurna.

3. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran hendaknya kebutuhan peralatan dan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi khususnya untuk menunjang kegiatan praktikum sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia kelistrikan.
4. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada kegiatan refleksi dan analisis hasil setiap siklus perlu diperhatikan juga mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dilihat dari hasil tes siswa dan cara guru menyampaikan materi pembelajarannya, sehingga diharapkan untuk siklus selanjutnya materi pembelajaran sebelumnya sudah tuntas untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.